

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Guru merancang RPPH sebagai pedoman dalam mengajar agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran dilaksanakan guru dengan kurang baik. Beberapa kekurangan perencanaan pembelajaran guru kelas B TK Dewi Sartika yaitu RPPH yang dibuat belum sesuai dengan pendekatan saintifik. Guru tidak memasukan kegiatan-kegiatan berdasarkan pendekatan saintifik di RPPH yang dibuat.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik guru sudah baik, namun ada beberapa kekurangan pada tahap mengamati dimana guru kurang melibatkan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Guru alangkah lebih baik apabila pada tahap mengamati dapat menunjukan video animasi pada anak agar kegiatannya dapat lebih menarik lagi. Kekurangan selanjutnya yaitu pada tahap menanya dimana guru kurang membeikan perhatiannya kepada anak yang pemalu, atau kognitifnya lemah. Guru hanya fokus terhadap anak yang memang mampu dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki kognitif yang lebih tinggi. Guru seharusnya harus dapat mendampingi semua anak dalam belajar sehingga tidak ada anak yang merasa rendah diri. Dimasa pandemi guru

harus dapat menyesuaikan pembelajarannya sesuai dengan anjuran pemerintah seperti menerapkan protokol kesehatan, dan menjaga jarak. Dalam hal ini guru sudah sangat baik dalam melaksanakan protokol kesehatan di sekolah. semua guru menggunakan masker saat disekolah, anak diwajibkan untuk memakai masker, menyediakan tempat cuci tangan, dan menjaga jarak. Namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, seperti harus menggunakan masker yang membuat suara guru terdengar kurang jelas kepada anak, dan waktu belajar anak yang dibatasi

Penilaian pembelajaran Guru kelas B ada 3 bentuk penilaian yang dilakukan yaitu penilaian portofolio, catatan anekdot, dan penilaian perkembangan anak. Penilaian dilaksanakan guru dengan tujuan agar dapat menentukan tindakan yang tepat diberikan kepada anak sehingga pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan dengan optimal.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penerapan teknologi dalam pembelajaran seharusnya dapat diterapkan. Guru dapat mengikuti beberapa pelatihan yang diselenggarakan pemerintah daerah ataupun pemerintah provinsi untuk membuat media pembelajaran berbentu audio visual, hal ini dikarenakan media pembelajaran dengan audio visual sangat menarik minta anak. Tujuan

pembelajaran juga dapat tercapai dengan optimal karena dengan teknologi pembelajaran yang dilaksanakan lebih menarik.

2. Media pembelajaran dapat dibuat guru dengan semenarik mungkin agar anak semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya penggunaan media pembelajaran yang berulang seharusnya dapat lebih diperhatikan kelayakannya untuk digunakan kembali, apabila media tersebut sudah rusak sebaiknya diperbaiki atau membuat media pembelajaran yang baru dengan melihat dari internet.